

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan pendekatan dan jenis penelitian yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yaitu peneliti berpartisipasi dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan sesuatu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi dalam suatu konteks setting tertentu yang di kaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic.¹

Penelitian kualitatif ini mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai strategi. Strategi-strategi tersebut dapat bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumen-dokume, teknik-teknik perlengkapan seperti foto, rekaman dan lain sebagainya.²

¹ Rosady Rusian, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 56

² Nurul Zuriah, *Metode Pendidikan Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h.95

Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Pendekatan kualitatif ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yaitu meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.⁴

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang dilakukan secara deskriptif kualitatif, dimana deskriptif yang dimaksud adalah menjelaskan objek yang diteliti sesuai dengan apa yang ada di lokasi penelitian. Sehingga hasil penelitian ini memaparkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan hasil yang diperoleh dari tempat penelitian mengenai Islamic Center sebagai sarana pembinaan keagamaan masyarakat Samarinda.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data mengenai Islamic Center Sebagai Sarana Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kota Samarinda. Dan dalam

h.21 ³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),

⁴ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63

penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus Islamic Center Samarinda atau Badan Pengelola Islamic Center Samarinda.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan sumber yang ada, objek penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah, yaitu berkenaan tentang program-program pembinaan keagamaan yang ada di Islamic Center.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Islamic Center yang beralamatkan Jl. Slamet Riyadi No. 01 kode pos : 75129 Samarinda, Kalimantan Timur. Telepon dan fax : (0541) 7779241

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data (jamak) berasal dari bahasa latin yakni, datum (tunggal). Data ialah sekumpulan fakta tentang semua fenomena , baik berupa angka-angka ataupun berupa kategori.⁵ Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data merupakan keterangan atau bahan yang nyata dan dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁶ Data yang akan di gali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data skunder.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT.Remaja Rokarya 2011) h. 19

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian Data (Aplikasi)*

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau responden melalui wawancara secara langsung, data pokok ini menjadi jawaban terhadap rumusan masalah yang diteliti, diantaranya program-program Islamic Center dalam pembinaan keagamaan masyarakat Samarinda.

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data penunjang atau pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data pokok atau primer, sehingga dapat diperoleh data hasil penelitian yang lengkap, diantaranya sejarah Islamic Center, Profil Islamic Center, serta kepengurusan Badan Pengelola Islamic Center Samarinda.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden, merupakan orang yang memberikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, yaitu pengurus Islamic Center atau Badan Pengelola Islamic Center Samarinda, diantaranya ialah Bapak Kayubi Sutomasyio, S.Pdi dan Bapak H. Marwoto Rasyim M.Si
- b. Informan pelengkap atau penunjang merupakan sejumlah orang yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan yang diperlukan , berkaitan dengan permasalahan yang di teliti seperti,

da'i, dan masyarakat sekitar *Islamic Center*. Masyarakat sekitar *Islamic Center* tersebut diantaranya Muhammad Andean, H. Yusran, Endah Dwi Hariyani, Novita Triwulandari, Aisyah Nurmiyana dan Azizah Suhaimi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karna tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data-data yang di inginkan. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).⁷

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah perhatian yang terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁸ Dalam teknik observasi ini peneliti akan melihat dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian di *Islamic Center Samarinda*, hal ini dilakukan guna menggali dan mendapatkan data yang diperlukan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.224

⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo,2012), hal. 38

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.⁹

Wawancara dapat diartikan pula sebagai suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab secara lisan.¹⁰ Sari Wahyuni menerangkan wawancara adalah *interviewing involves asking questions and getting answers from participants in a study*.¹¹ Artinya wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan dan memperoleh jawaban dari peserta dalam sebuah studi.

Wawancara yang dilakukan peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan untuk diajukan kepada informan mengenai topic penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang di gunakan untuk menelusuri data historis.¹² Dokumentasi juga berperan sebagai penunjang dan penambah pemahaman atau informasi bagi peneliti.

⁹Emzir, *Ibid*, hal. 50

¹⁰ Koentjoroningrat, *Model Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), h. 162

¹¹ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice*. (Jakarta: Salemba Empat. 2015) h. 31

¹² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009) h.121

Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik yang lainnya dengan menggali dan mempelajari data yang ada di Islamic center dan kegiatan Badan Pengelola Islamic Center melalui dokumen, arsip, buku catatan, papan pengumuman atau madding, struktur keengurusan, papan kegiatan, foto dan lain sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data diantaranya sebagai berikut :

- a. Koleksi data, yaitu peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumenter.
- b. Pengklasifikaian data, dimana pengklsifikasi data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas.¹³ Peneliti melakukan penyusunan data yang telah diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga data yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 67

- c. Editing, merupakan pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.¹⁴ Dimana peneliti menyaring kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah data telah lengkap dan dapat dipahami.
- d. Interpretasi yaitu memberikan penjelasan data yang terkumpul dan menguraikannya dalam bentuk deskriptif yang selanjutnya di analisis.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk mengingatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan kepada orang lain.¹⁵

Good dan Hatt menjelaskan bahwa analisis adalah *Under ideal conditionsof precision and simpliciyy this presents very few problem since the statement of the hypothesis and the elaboration of the experimental design will utomatically provide for the analysis of the data.*¹⁶ Artinya dalam kondisi ideal ketelitian dan kesederhanaan ini menyajikan sangat sedikit masalah karna pernyataan hipotesa dan perluasan dari desain eksperimental secara otomatis akan hasil analisis data.

¹⁴ Ibid, h. 67

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 85

¹⁶ William J. Goode and Paul K. Hatt, *Methods in social research*.(New York: Kogakusha Copany, 1975), h. 341

Proses analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Adapun dalam penelitian ini analisis data dilakukan menurut model yang dikemukakan oleh Mile dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verivikasi.¹⁷

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis dan meneruskan episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuattema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisah-pemisah, menulis memo-memo).¹⁸

b. Model Data (Data Display)

Medel data didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang digunakan dari model data kualitatif adalah teks naratif.¹⁹

c. Penarikan Kesimpulan atau Verivikasi

Tahpan ini, dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat, keteraturan, pola-

¹⁷ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, dalam Andi Prastowo, eds. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, cet. II (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 238

¹⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 129-130

¹⁹ *Ibid*, h. 131

pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi. Kemudian mendapatkan kesimpulan akhir dan dilakukan kembali verifikasi data.²⁰

²⁰ *Ibid*, h.133